

ANALISIS MATERI 1 DAN 2

Nama : Fajrin Hana Hamidah
Npm : 2013053016
Semester/SKS : 6E/2SKS
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Mata Kuliah : Perspektif Global
Kode Mata Kuliah : KPD620316
Dosen Pengampu : 1. Dayu Rika Perdana, M.Pd
2. Dra. Nelly Astuti, M.Pd



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

Pendidikan perspektif global meliputi mengenai cara belajar tentang masalah-masalah, isu-isu serta peristiwa kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya serta disiplin ilmu lainnya yang terkait melalui pandangan panca indera sendiri maupun dari individu-individu dan kelompok yang mempunyai cara kehidupan yang berbeda, akan tetapi sama-sama saling membutuhkannya. Pendidikan IPS dianggap penting serta bermanfaat apabila kita dapat memperhatikan kecenderungan dunia, mengenai perkembangan sains dan teknologi namun tetap dilandasi dengan keimanan dan ketakwaan serta berpegang teguh kepada Pancasila dan UUD 1945. Sumber belajar Pendidikan IPS perlu memasukan bahan dari kehidupan masyarakat yang sebenarnya (*contextual learning*).

Dalam hal ini era globalisasi membawa tantangan-tantangan yang baru dan tidak terbatas yang harus dijawab serta dipecahkan oleh sistem pendidikan di Indonesia. Perubahan yang terjadi secara menyeluruh ini meminta adanya suatu perubahan dalam pengelolaan hidup serta masyarakat termasuk didalam bidang pendidikan. Dalam hal membangun sektor pendidikan ini memerlukan adanya *political will* yang kuat dari bangsa, dan dukungan yang kondusif dari keluarga dan masyarakat.

Tujuan dari pembelajaran perspektif global yaitu untuk menanamkan pada diri peserta didik suatu perspektif mengenai kebudayaan, sepsis dan planet dunia yang sekaligus akan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta nilai yang diperlukan secara efektif. Tujuan akhir dari proses pendidikan di era global pada dasarnya adalah untuk dapat menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional.

Untuk mencapai keunggulan kompetitif, setiap bangsa memerlukan pembaharuan yang pesat dalam dunia pendidikan. Untuk dapat melakukan inovasi dalam pendidikan tersebut, semua pihak yang mengemban tugas di bidang pendidikan perlu menerapkan *transformational leadership* (kepemimpinan transformasional) dalam proses pengembangan pendidikan. Omantri (2001: 44) berpendapat, bahwa Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah diartikan sebagai; (1) Pendidikan IPS yang menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, moral ideologi negara dan agama, (2) Pendidikan IPS yang menekankan pada isi dan metode berpikir ilmuwan sosial, (3) Pendidikan IPS yang menekankan pada *reflektive inquiry*.

Seorang warga negara global adalah seorang warga negara dunia yang memiliki kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab, serta berpartisipasi dalam masyarakat pada semua tingkatan mulai dari lokal hingga global. Pandangan tersebut, sejalan dengan prinsip kurikulum 2013 yang menganut prinsip kompetensi berimbang, bahwa arah dari setiap mata pelajaran diorientasikan pada kemampuan peserta didik secara utuh untuk memiliki kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pembelajaran dalam Pendidikan IPS bukan disampaikan dalam bentuk peringatan atau bahkan ancaman, tetapi dalam bentuk *reflective thinking* yang mencerminkan kompetensi intelektual, sosial, dan kepribadian sebagai orientasi tujuan utama.

Penerapan atau pola kegiatan yang dapat memunculkan interaksi dalam kegiatan pembelajaran perspektif global yaitu dengan cara melakukan seminar yang dapat digabungkan melalui kegiatan diskusi yang dipandu oleh mentor dengan penyaji dari kelompok atau individu yang diwajibkan untuk dapat membuat suatu bahan kajian.